

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penatausahaan barang milik daerah pada BPKAD Provinsi Sumatera Barat melalui aplikasi SIMDA-BMD. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penatausahaan barang milik daerah secara manual belum dikelola dengan sistem dan manajemen yang baik, untuk itu perlu ditunjang dengan menggunakan aplikasi SIMDA-BMD untuk membantu pemerintah dalam melakukan proses pengelolaan Barang Milik Daerah secara otomatis dengan memanfaatkan pengolahan data elektronik agar memudahkan pengurus barang dalam melakukan pencatatan dan pengadministrasian mutasi barang milik daerah sehingga terciptanya tata kelola yang baik dalam pengelolaan barang milik daerah.

Dalam penggunaan aplikasi SIMDA-BMD juga terdapat beberapa hambatan seperti tidak adanya regulasi yang mengharuskan instansi menggunakan aplikasi SIMDA terhadap Barang Milik Daerah, penggunaan aplikasi SIMDA-BMD tidak diiringi dengan perbaikan pembangunan jaringan internet yang lancar sehingga sering terjadi eror pada aplikasi, Pada saat melakukan perhitungan penyusutan di aplikasi SIMDA-BMD, rumus di aplikasi tersebut tidak dapat menghitung nilai penyusutan dari suatu barang milik daerah.

5.2 Saran

Untuk dapat meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik khususnya dalam pengelolaan penatausahaan barang milik daerah, penulis memberikan saran agar BPKAD Provinsi Sumatera Barat dapat membuat peraturan yang mengharuskan instansi menggunakan aplikasi SIMDA-BMD dalam kegiatan penatausahaan barang milik daerah, karena dengan aplikasi ini kegiatan penatausahaan barang milik daerah dapat dilaksanakan lebih cepat, efektif dan efisien sehingga terhindar dari kesalahan yang signifikan yang membuat terjadinya kerugian. Dan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai aplikasi SIMDA-BMD. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan seluruh OPD dalam menggunakan aplikasi SIMDA-BMD.

BPKAD Provinsi Sumatera Barat sebaiknya menyediakan wifi tersendiri meskipun jaringan wifi portable yang dimiliki hanya mampu menjangkau perangkat secara terbatas agar penggunaan aplikasi SIMDA-BMD dapat berjalan lancar dan tidak sering terjadi gangguan pada aplikasi.

